

KURIKULUM PENDIDIKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
TAHUN AJARAN 2018/2019

I. Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Unissula

SEMESTER 1		SEMESTER/ SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 1.1	Teknik Belajar dan Komunikasi (<i>Learning and Communication</i>)	Semester 1 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi, • Komunikasi • IKGM 		4
MODUL 1.2	Ilmu Biologi Manusia (<i>Human Biology Science</i>)	Semester 1 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Oral Biologi, • Biomedik 		4
MODUL 1.3	Sistem Tubuh 1 (<i>Body System 1</i>)	Semester 1 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Biomedik, • Faal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman sistem integumentum, 2. Pemahaman sistem skeletal, 3. Pemahaman sistem muskulus 	4
MODUL 1.4	Sistem Tubuh 2 (<i>Body System 2</i>)	Semester 1 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Biology Oral, • Physiology, • Biokimia, • Anatomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman sistem kardiovaskular, 2. Pemahaman sistem repirasi, 3. Pemahaman sistem gastrointestinal, 4. Pemahaman sistem urinary, 5. Pemahaman sistem reproduksi 	4
MKWK	Pendidikan Agama Islam 1 (Aqidah, Islamic World View)	Semester 1 / 4 SKS	3 MINGGU			3
	<i>ICT for Academic Purposes</i>	Semester 1 / 2 SKS	2 MINGGU			2
	<i>Critical thinking & Problem Solving</i>	Semester 1 / 2 SKS	2 MINGGU			2
Total						23

SEMESTER 2		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 2.1	Stomatognati (Stomatognaty)	Semester 2 / 4 SKS	4 MINGGU		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan embriologi, 2. Pertumbuhan dan perkembangan dentokraniofasial, 3. Mampu menjelaskan konsep oral mukosa, 4. Mampu menjelaskan oklusi dan pergerakan rahang, 5. Mampu menjelaskan mekanisme mastiksasi dan pencernaan 	4
MODUL 2.2	Pertumbuhan dan Perkembangan Orokraniofasial (<i>Orocraniofacial growth and development</i>)	Semester 2 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Biologi Oral, • Biomedis, • KGA, • Ortodonsia • Psikologi 		4
MODUL 2.3	Ilmu Perilaku, Etik dan Profesionalisme (<i>Behavioral Science, Ethics, and Professionalism</i>)	Semester 2 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • IKGM, • Hukum, • Etik • Psikologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar hukum, 2. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etika kedokteran, 3. Mahasiswa mampu menjelaskan profesi kedokteran, 4. Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan terkait praktik kedokteran gigi, 5. Mahasiswa mampu menjelaskan transaksi therapeutik, 6. Mahasiswa mampu menguraikan aspek etik transaksi therapeutik, 7. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pelanggaran dalam praktik KG, 8. Mahasiswa dapat mengidentifikasi wajib simpan rahasia kedokteran, 9. Mahasiswa dapat melakukan 	4

					<p>komunikasi dalam menerapkan pola hubungan dokter-pasien,</p> <p>10. Mahasiswa dapat menjelaskan hak dan kewajiban dalam pelayanan kedokteran dan pelayanan kesehatan,</p> <p>11. Mahasiswa dapat mengimplementasikan etika penelitian</p>	
MODUL 2.4	Ilmu Bahan Kedokteran Gigi (<i>Dental Materials</i>)	Semester 2 / 5 SKS	5 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Bio Material, • Radiology, • Fisika dan • Kimia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman sifat fisik bahan, Pemahaman sifat kimia bahan, 2. Pemahaman konsep polimer & polimerisasi, 3. Pemahaman konsep adhesi dan bahan restorasi direct, 4. Pemahaman bahan cetak dan investment 5. Pemahaman bahan restorasi indirect, 6. Pemahaman konsep radiology dental dasar 	5
MKWU	Bahasa Indonesia	Semester 2 / 2 SKS	2 MINGGU			2
	Pancasila	Semester 2 / 2 SKS	2 MINGGU			2
	Pendidikan Agama Islam 2 (Ibadah, Muamalah, Akhlak/Fiqh dalam Kehidupan Sehari-hari)	Semester 2 / 3 SKS	2 MINGGU			3
Total						24

SEMESTER 3		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 3.1	Imunologi (<i>Immunology</i>)	Semester 3 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Oral Biologi, • Oral Medicine 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan nomenklatur dan sifat dasar imuologi, metabolit dan neoplastik, 2. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur dalam reaksi imunologi, 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme respon imun, 4. Mahasiswa mampu menjelaskan reaksi hipersensilitas, 5. Mahasiswa mampu menjelaskan autoimun, 6. Mahasiswa mampu menjelaskan imunodefisiensi 	4
MODUL 3.2	Penyakit Infeksi dan Terapi Antimikroba (<i>Infectious Diseases and Antimicrobial Therapy</i>)	Semester 3 / 5 SKS	5 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit dalam, • Bedah mulut, • Farmakologi, • Mikrobiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Infeksi, 2. Infeksi pada jaringan keras, 3. Infeksi pada jaringan lunak, Farmakoterapi 	5

MODUL 3.3	Kedokteran Gigi Masyarakat (<i>Community Dentistry</i>)	Semester 3 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • IKGM, • IKM, • KGA, • Periodonsia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar kesehatan gigi masyarakat, • Mahasiswa mampu menggunakan data demografi dalam perencanaan kesehatan gigi mulut, • Mahasiswa mampu melakukan survey kesehatan gigi dan mulut, • Mahasiswa mampu menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survey, data epidemiologi, • Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut, • Menjelaskan metode pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut individu serta masyarakat 	4
MODUL 3.4	Nyeri Orofasial (<i>Orofacial Pain</i>)	Semester 3 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Phyciology, • Ilmu penyakit mulut • Gnatology, • Farmakologi 		4
MKWK	Bahasa Inggris	Semester 3 / 2 SKS	2 MINGGU			2
	Kewarganegaraan	Semester 3 / 2 SKS	2 MINGGU			2
Total						21

SEMESTER 4		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 4.1	Analisa resiko dan kedokteran gigi konservatif 1 (<i>Risk Assessment & Operative Dentistry 1</i>)	Semester 4 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Gigi, • Dental Material, • Radiologi 		4
MODUL 4.2	Analisa resiko & kedokteran gigi konservatif 2 (<i>Risk Assessment & Operative Dentistry 2</i>)	Semester 4 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • KGA, • Orthodonsia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen perilaku pada anak secara non farmakologi, • Mahasiswa mampu menjelaskan strategi dalam perawatan gigi anak, • Mahasiswa mampu menjelaskan tahap perkembangan psikologi anak, • Mahasiswa mampu menjelaskan karies pada gigi desidui, • Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan restorasi pada karies desidui, • Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan pada jaringan keras selain gigi, • Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan pada kelainan jaringan keras selain gigi, • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pencarian runag dalam perawatan kedokteran gigi 	4

MODUL 4.3	Analisa Resiko & Tatalaksana Dini Jaringan Lunak Rongga Mulut (<i>Risk Assessment & Early Management of Soft Tissues</i>)	Semester 4 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Oral Biology, • Oral Medicine 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi. (SKDGI 2015: 5.1.1) • Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis, dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien (SKDGI 2015: 9.1.1) • Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien (SKDGI 2015:10.1.1) • Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. (SKDGI 2015: 11.1.1) Menentukan rujukan yang sesuai (SKDGI 2015: 11.1.3) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis (SKDGI 2015: 10.1 .J) 	4
-----------	---	-----------------------	----------	--	--	---

MODUL 4.4	Analisa Resiko dan Tatalaksana Dini Jaringan Penyangga Gigi (<i>Risk Assessment & Early Management of Supporting Tissues</i>)	Semester 4 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • IKGA, • Periodonsia, • Prosthodontia, • Bedah Mulut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan gingival dan periodontal disease, <ul style="list-style-type: none"> ○ Klasifikasi penyakit, ○ Etiology, ○ Patogenesis, ○ Gambaran Klinis, ○ Pemeriksaan Perio, ○ Rencana perawatan --> konsep exo, • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep <ul style="list-style-type: none"> ○ Edentulous, ○ Etiology, ○ Patogenesis, ○ Klasifikasi, ○ Gambaran klinis, ○ Pemeriksaan Prosthodontia, ○ Rencana perawatan 	4
MKKG	Metodologi Penelitian	Semester 4 / 2 SKS	2 MINGGU			2
	Biostatistik	Semester 4 / 2 SKS	2 MINGGU			2
Total						20

SEMESTER 5		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 5.1	Tatalaksana Kelainan Kongenital, Herediter dan Penyakit Degeneratif (<i>Management of Congenital, Herediter & Degenerative Diseases</i>)	Semester 5 / 5 SKS	5 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Biology Oral, • IPM, • KGA, • Orthodonsia • Prosthodontsia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis,menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan Kedokteran gigi(SKDGI 2015: 5.1.1) 2. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mcncatat informasi kiinis, laboratoris, radiulogis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien(SKDGI 2015: 9.1.1) 3. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien(SKDGI 2015:10.1.1) 4. Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang berlaku, berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. (SKDGI 2015: 11.1.1) 5. Menentukan rujukan yang sesuai (SKDGI 2015: 11.1.3) 	5
MODUL 5.2	Tatalaksana Penyakit Dental 1 (<i>Management of Dental Diseases1</i>)	Semester 5 / 5 SKS	5 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • KGA, • Orthodonsia 		5

MODUL 5.3	Tatalaksana Penyakit Dental 2 (<i>Management of Dental Diseases 2</i>)	Semester 5 / 5 SKS	5 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi, • Periodonsia, • Prosthodontia 	<p>Gigi permanen, manajemen perilaku farmako, perawatan endodontik, crown</p> <p>1. Mahasiswa mampu manajemen pulpitis (LBM 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fraktur mahkota (ellis) - Lesi periapikal - Pulp capping - Pemeriksaan endo - Radiologi PSA - Diagnosa endo - Hubungan endo perio - Morfologi kamar pulpa dan saluran akar (sebelum preparasi) <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan endodontic (LBM 2-3)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur endo - Mikrobiologi endo <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan pasca endo (LBM 4)</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan GTC (LBM 5)</p>	5
MKWK	Pendidikan Agama Islam 3 (Islam, Filsafat Ilmu dan Displin Ilmu)	Semester 5 / 3 SKS	3 MINGGU			3
Total						18

SEMESTER 6		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 6.1	Bedah Mulut (<i>Oral Surgery</i>)	Semester 6 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Bedah Mulut • Periodonsia • Prosthodontia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Odontektomi gigi M3 bawah kls I posisi A mesioangular 2. Bedah sederhana preprostetik dengan menerapkan prinsip bedah (alveolektomi I regio) 3. Perawatan kasus trauma dentoalveolar: <ol style="list-style-type: none"> a. Fiksasi interdental menggunakan bahan komposit/komposit dengan wire 4.0 b. Teknik dental wiring(single/double ivy eyelet, essig) 4. Penatalaksanaan bedah mulut pada pasien kompronais medis 5. Perawatan gingivektomi 	4

MODUL 6.2	Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Promotif (<i>Promotive and Preventive Dentistry</i>)	Semester 6 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • KGA • Orthodonsia • IKGM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan ketrampilan komunikasi dan berbahasa dalam menyampaikan informasi dan Edukasi Kedokteran Gigi 2. Menerapkan Strategi promotif dan preventif dalam kesehatan gigi mulut berbasis komunitas 3. Menjelaskan konsep tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. 4. Menentukan rencana perawatan berdasarkan anailisi derajat risiko penyakit gigi dan mulut 5. Melakukan pelayanan preventif berdasarkan analisis penyakit 6. Melakukan Prinsip-prinsip tindakan pencegahan maloklusi dental 	4
MODUL 6.3	Manajemen Perawatan Dental (<i>Dental Health Care Management</i>)	Semester 6 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • IKGM • Manajemen Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganahsis program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan (C4,P3,AJ) 2. Menyusun pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat berdasarkan prioritas (C3,P3,A3) 3. Melaksanakan keijjasama tim secara profesional (C4,P3,A4) 4. Memahami manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanankedokteran gigi (C2,P3,A3) 5. Membuat perencanaan praktek kedokteran gigi yang efektif dan efisien (C3,P3,A3) 6. Menjelaskan pengorganisasian dalam menjalankan praktek (C2,P3,A3) 	4

- | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <ol style="list-style-type: none">7. Menjelaskan cara memantau dan mengevaluasi praktek (C2,P3,A3)8. Menjelaskan lingkungan kerja yang sehat sesuai dengan prinsip ergonomik (C2,P3,A3)9. Menjelaskan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (C3,P3,A3)10. Memahami pengelolaan dampak praktik terhadap lingkungan sekitar (C3,P3,A3)11. Memahami penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C2,P2,A2)12. Menjelaskan jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3)13. Menjelaskan kerjasama dan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat (C3,P3,A3)14. Menggunakan informasi kesehatan secara profesional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut (C3,P3,A3) |
|--|--|--|--|--|---|

MODUL 6.4	Kegawatdaruratan (<i>Emergency</i>)	Semester 6 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Bedah • Anestesiologi • Bedah Mulut • Kedokteran Gigi Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan etika dan hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi (SKDG 2015:1.1.1) 2. Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi (SKDGI 2015:5.1.1) 3. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien (SKDGI 2015:9.1.1) 4. Menentukan rujukan yang sesuai (SKDGI 2015: 11.1.3) 5. Menangani kegawatdaruratan di bidang kedokteran dan kedokteran gigi (SKDGI:13.1.8) 	4
Total						16

SEMESTER 7		SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
MODUL 7.1	Teknologi Dental dan Ilmu Kedokteran Gigi Forensik (<i>Dental Technology and Dental Forensic</i>)	Semester 7 / 4 SKS	4 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Dental Forensik • Etik Hukum Kedokteran • Dental Radiology • Dental Material • Prosthodontia • Periodontia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan masalah-masalah yang berhubungan dengan etika dan hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi (SKDGI 2015:1.1.1) 2. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi (SKDGI 2015: 2.1.1) 3. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif (SKDGI 2015:2.1.2) 4. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan (SKDGI 2015:2.1.3) 5. Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi (SKDGI 2015 : 5.1.1) 6. Mengaplikasikan Ilmu Biologi Oral, Biomaterial dan Teknologi Kedokteran Gigi, Radiologi Kedokteran Gigi dan ilmu Kedokteran Gigi Forensik untuk menunjang keterampilan prelinik dan klinik, serta penelitian bidang kedokteran gigi (SKDGI 	4

2015:7.1.1)

7. Menggunakan rekam medik sebagai acuan dasar dalam melaksanakan perawatan gigi mulut dan keperluan ilmu kedokteran gigi forensik (SKDGI 2015 : 9.1.3)

8. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima (SKDGI 2015 : 13.2.1)

MODUL 7.2	Rehabilitatif (<i>Rehabilitative</i>)	Semester 7 / 4 SKS	4 MINGGU	Prosthodontia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi gigi tiruan lengkap dan macamnya 2. Menjelaskan evaluasi jaringan lunak dan keras sebelum pembuatan gigi tiruan dan pemeriksaannya 3. Menjelaskan desain dan tahap - tahap pembuatan gigi tiruan lengkap 4. Mendeskripsikan hubungan antara penyakit sistemik dengan perawatan gigi tiruan lengkap 5. Mendeskripsikan definisi dan tujuan dari stabilisasi dan retensi gigi tiruan lengkap 6. Menjelaskan hal yang mempengaruhi stabilisasi dan retensi gigi tiruan lengkap 7. Mendeskripsikan macam - macam teknik pencetakan pada rahang tidak bergigi 8. Mendeskripsikan definisi, indikasi, kontra indikasi, dan tujuan bedah pre-prostetik 9. Mendeskripsikan penanganan permasalahan yang terjadi pada saat pembuatan gigi tiruan lengkap 10. Mendeskripsikan hubungan antara tindakan bedah pre-prostetik terhadap keberhasilan perawatan prosthodontik 11. Mendeskripsikan hubungan antara riwayat penyakit sistemik dengan tindakan bedah pre-prostetik 12. Mendeskripsikan permasalahan yang terjadi setelah pemakaian 	4
-----------	---	-----------------------	----------	---------------	---	---

gigi tiruan

13. Mendeskripsikan penanganan permasalahan yang terjadi pasca pemakaian gigi tiruan
14. Menjelaskan penyebab dan penanganan gigi tiruan yang rusak dan tidak stabil
15. Mendeskripsikan cara perawatan gigi tiruan lepasan
16. Mendeskripsikan akibat gigi tiruan yang tidak dirawat
17. Mendeskripsikan hubungan kebersihan gigi tiruan dengan kesehatan jaringan di rongga mulut sebagai pendukung gigi tiruan
18. Mendeskripsikan masalah pada rongga mulut yang berhubungan dengan penyakit degeneratif pada pasien usia yang memakai protesa
19. Mendeskripsikan pengaruh psikologi geriatri pada pasien yang memakai protesa
20. Mendeskripsikan definisi, macam, indikasi, dan kontraindikasi tipe implant
21. Mendeskripsikan implant over denture

MODUL 7.3	Kedokteran Gigi estetik (<i>Dental Aesthetic</i>)	Semester 7 / 3 SKS	3 MINGGU	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Gigi • Prosthodontia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami prinsip Esthetic Dentistry 2. Mahasiswa memahami prinsip makroestetik dan mikroestetik pada gigi, serta dapat mengaplikasikan pada saat melakukan restorasi pada phantom 3. Mahasiswa memahami dasar dental fotografi, serta dapat mengaplikasikan pada kasus klinik 4. Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi klinis gigi yang membutuhkan perawatan dental estetik 5. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis pilihan perawatan dental estetik, serta menentukan sebagai treatment planning berdasarkan indikasi klinis 6. Mahasiswa memahami dan mampu membuat Esthetic mock up dan Provisoris pada phantom 	3
MKWK	Pendidikan Agama Islam 4 (Peradaban Islam, Parenting)	Semester 7 / 3 SKS	3 MINGGU			3
	Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Dakwah	Semester 7 / 3 SKS	3 MINGGU			3
Total						17

SEMESTER 8	SEMESTER / SKS	WAKTU	KONTRIBUSI MODUL	LEARNING OUTCOME	JUMLAH SKS
Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Semester 8 / 4 SKS				4
KKN	Semester 8 / 3 SKS				3
Total					7

II. Program Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Unissula

PENGAMPU		TAHUN 1 CLINICAL DENTISTRY 1				TAHUN 2 CLINICAL DENTISTRY 2			
		SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4	
		MODUL	SKS	MODUL	SKS	MODUL	SKS		
1.	Departemen Ilmu Penyakit Mulut	Modul Ilmu Penyakit Mulut - 1	(1 SKS)	Modul Ilmu Penyakit Mulut-2	(2 SKS)			Mentoring & Ujian UKMP2DG Periode 1/3 & 2/4	
2.	Departemen Ilmu Bedah Mulut & Maksilofasial	Modul Bedah Mulut-1	(1 SKS)	Modul Bedah Mulut-2	(2 SKS)	Modul Bedah Mulut-3	(1 SKS)		
3.	Departemen Periodonsia	Modul Periodonsia-1	(2 SKS)	Modul Periodonsia-2	(2 SKS)				
4.	Departemen Konservasi Gigi	Modul Konservasi Gigi-1	(3 SKS)	Modul Konservasi Gigi-2	(2 SKS)	Modul Konservasi Gigi-3	(1 SKS)		
5.	Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak	Modul Ilmu Kedokteran Gigi Anak-1	(1 SKS)	Modul Ilmu Kedokteran Gigi Anak-2	(1 SKS)	Modul Ilmu Kedokteran Gigi Anak-3	(1 SKS)		
6.	Departemen Prosthodontia			Modul Prosthodontia-1	(2 SKS)	Modul Prosthodontia-2	(2 SKS)		
7.	Departemen Orthodontia	Modul Orthodontia-1	(2 SKS)	Modul Orthodontia-2	(1 SKS)				
8.	Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat					Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	(3 SKS)		
9.	Departemen Radiologi & Forensik Kedokteran Gigi	Modul Radiologi & Forensik Kedokteran Gigi-1	(1 SKS)	Modul Radiologi & Forensik Kedokteran Gigi-2	(1 SKS)	Modul Radiologi & Forensik Kedokteran Gigi-3	(1 SKS)		
10	Non Departemental					Program Elektif	(1 SKS)		
JUMLAH SKS			11 SKS		12 SKS		10 SKS	Non SKS	

